BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja ruas jalan pada Kawasan Pasar 10 Ulu setelah diterapkannya usulan penataan lalu lintas mengalami peningkatan. Nilai derajat kejenuhan pada ruas Jalan KH Azhari 2 turun menjadi 0,49, kecepatan ruas naik menjadi 33,56 km/jam, dan kepadatan turun menjadi 32,86 smp/km. Sedangkan kinerja simpang pada Kawasan Pasar 10 Ulu untuk antrian dan tundaan mengalami penurunan dapat dilihat dari turunnya nilai antrian tertinggi simpang 4 Pasar 10 Ulu yang semula 46 meter turun menjadi 19 meter, dan tundaan yang semula 6,98 det/smp turun menjadi 3,15 det/smp. dan untuk kinerja jaringan jalan Kawasan Pasar 10 Ulu setelah diterapkannya usulan penataan lalu lintas mengalami peningkatan. Tundaan rata-rata yang semula 10,41 kend/detik turun menjadi 3,72 kend/detik, kecepatan jaringan yang semula 30,94 naik menjadi 33,19 km/jam, dengan kenaikan total jarak tempuh yang semula 4967,86 kend/km menjadi 4546,77 kend/km, dan menurunnya total waktu perjalanan yang semula 160,55 kend/jam menjadi 137,34 kend/jam.
2. Usulan penanganan berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan mencakup pemindahan parkir *on-street* menjadi *off-street*, yang semula berada di Jalan Mayjen H.M Ryacudu, Jalan K.H Azhari dan Jalan Tembok Baru berpindah ke dalam Kawasan Pasar 10 Ulu. Adapun usulan lainnya berupa penyediaan fasilitas pejalan kaki di beberapa ruas jalan serta penyediaan fasilitas penyebrangan berupa *Zebra Cross* di ruas Jalan K.H Azhari. Selain itu dilakukan juga Penertiban pedagang kaki lima yang berada di trotoar dan badan jalan sepanjang Kawasan Pasar 10 Ulu dengan cara memindahkan pedagang ke dalam kios yang masih kosong

di dalam pasar. Lalu dilakukan penerapan jam operasi aktivitas bongkar muat barang bertujuan untuk meningkatkan kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar 10 Ulu. Dimana bongkar muat tidak boleh dilakukan pada jam puncak yaitu pukul 06.00 – 08.00 dan 16.00 – 18.00 WIB, melainkan dapat dilakukan di luar jam tersebut.

3. Berdasarkan hasil perbandingan dapat disimpulkan bahwa kinerja lalu lintas setelah dilakukan penataan lalu lintas menunjukkan peningkatan. Desain *Layout* setelah penataan lalu lintas telah di gambarkan dengan menerapkan usulan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

6.2 Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Mengusulkan kepada Pemerintah Kota Palembang agar kinerja lalu lintas yang sudah mengalami peningkatan dapat diterapkan pada kawasan tersebut, agar kinerja lalu lintas di wilayah tersebut tetap terjaga secara optimal.
2. Mengusulkan kepada Dinas Perhubungan Kota Palembang agar dapat melaksanakan usulan terkait penanganan kinerja lalu lintas yang didapat dari hasil analisis yang telah dilakukan. Yang mana usulan tersebut berupa pengadaan dan penempatan rambu, penataan parkir, serta pengadaan fasilitas pejalan kaki berupa trotoar dan penyeberangan jalan.
3. Mengusulkan kepada Dinas Perhubungan Kota Palembang agar dalam menerapkan usulan penanganan yang telah dilakukan, diperlukan koordinasi dan sosialisasi yang baik kepada masyarakat, mengenai penetapan kebijakan yang telah dilakukan agar penataan lalu lintas di Kawasan Pasar 10 Ulu dapat berjalan dengan lancar.